Komunikasi Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan

Yulianus Rusdi

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Abstract

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh komunikasi terhadap efektivitas pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah penelitian pendahuluan, membuat rencana penelitian, membuat kuesioner dan menguji validitas kuesioner, pengambilan data primer dan sekunder, melakukan analisis data dan membuat laporan penelitian (skripsi). Lokasi penelitian di Kantor Camat Samalantan. Sampel penelitian adalah masyarakat Desa Babane.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa komunikasi camat kurang efektif dan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan juga kurang efektif. Sedangkan kontribusi komunikasi camat terhadap efektivitas pelayanan administrasi kependudukan hanya sebesar 13,18 % dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah komunikasi berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Camat Samalantan. Besarnya pengaruh komunikasi terhadap efektivitas pelayanan administrasi kependudukan sebesar 13,18% dan sisanya sebesar 86,82% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Komunikasi Camat, Efektivitas Pelayanan

Abstract

This paper writing slated for menganalisis communication influence to demography administrative services effectiveness at Camat Samalantan's Office Gorged Regency. This research utilizes quantitative method, This research did by advance research steps, making observational plan, making kuesioner and tests kuesioner's validity, primary downloading and secondary, doing analisis data and makes research reporting (paper). Observational location at Camat Samalantan's Office. Observational sample is Babane's Silvan society.

This observational result show that camat's communication less effective and demography administrative services effectiveness also effective reducing. Meanwhile camat's communication contribution to demography administrative services effectiveness just as big as 13,18 % and as more as it regarded by other variables that don't be worked through deep observational it.

Conclusion in observational it is communication influentialing to demography administrative services effectiveness at Camat Samalantan's Office. Its outgrows affecting communication to demography administrative services effectiveness as big as 13,18% and its rest as big as 86,82% regarded by unanalyzed other variable.

Key word: Camat's communication, Ministering effectiveness

A. Pendahuluan

Kecamatan Samalantan merupakan salah satu dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkayang. Menurut BPS Kabupaten Bengkayang tahun 2012, jumlah penduduk Kecamatan Samalantan sebanyak 20.221 jiwa, dengan total 4570 KK yang tersebar di tujuh desa di Kecamatan Samalantan. Tugas pokok kecamatan adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat, salah satu diantaranya adalah pelayanan administrasi kependudukan.

Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dokumen data kependudukan. Administrasi kependudukan tersebut meliputi penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.

Kegiatan pelayanan administrasi kependudukan hingga akhir tahun 2011 di Kecamatan Samalantan masih tergolong kurang efektif dilakukan. Dikatakan demikian didasarkan pada data dari Monografi Kecamatan Samalantan tahun 2011. Pelayanan kurang efektif tersebut antara lain adalah pelayanan KTP, Kartu Keluarga dan Akte Kelahiran. Ada tujuh desa di Kecamatan Samalantan salah satu diantaranya adalah Desa Babane yang sebelumnya telah dilakukan Pra survey di lapangan, menyatakan bahwa masih banyak masyarakat tidak memiliki kelengkapan administrasi kependudukan seperti KTP, Akte Kelahiran dan Kartu Keluarga. Berdasarkan Data Monografi Kecamatan Samalantan tahun 2011, sekitar 23,60 % (101 KK) dari 428 KK penduduk Desa Babane tidak memiliki KK. Beberapa masyarakat yang rumahnya pada saat pra penelitian penulis singgahi, ada salah satu rumah mulai dari orang tua hingga anaknya sama sekali tidak memiliki kelengkapan administrasi baik KTP, Akte Kelahiran maupun Kartu Keluarga.

Masyarakat tidak terlalu respek akan pentingnya mengurus administrasi kependudukannya. Asumsi dari kecendrungan masyarakat tidak mengurus administrasi kependudukannya adalah sebagai berikut:

1. Camat kurang komunikasi kepada masyarakat tentang pentingnya administrasi kependudukan sehingga masyarakat enggan dan tidak mau mengurus administrasinya.
2. Anggapan biaya yang mahal dan jarak yang jauh.
3. Kurang tahunya masyarakat akan pentingnya mengurus administrasi kependudukannya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan masyarakat, tentang pentingnya mengurus administrasi kependudukan, banyak masyarakat tidak mengerti akan pentingnya mengurus administrasi kependudukan. Masyarakat cendrung mau mengurus administrasi kependudukannya jika mempunyai kepentingan yang mendesak.

Kurangnya minat masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukannya menjadi pertanyaan bagi penulis untuk diketahui, sehingga penulis terpacu untuk melakukan penelitian ini. Guna mengungkap permasalahan mengapa masih banyak masyarakat tidak memiliki kelengkapan administrasi kependudukannya. Hal tersebut penting dilakukan, guna tertib administrasi dapat terlaksana di Kecamatan Samalantan dan masyarakat di Desa Babane.

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkenan dengan masalah kurang efektifnya pelayanan administrasi kependudukan di Kecamatan Samalantan.

Berdasarkan pada uraian latar belakang pembatasan dan permasalahan, maka penelitian ini merupakan kajian ilmiah untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan berikut: Apakah ada pengaruh antara komunikasi camat terhadap efektivitas pelayanan Kartu Keluarga di Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang?

Berdasarkan rumusan permasalahan, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan membuktikan seberapa besar pengaruh komunikasi camat dalam meningkatkan efektivitas pelayanan Kartu Keluarga di Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang.

Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan komunikasi dan pelayanan. Penelitian ini juga dapat diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan komunikasi, serta efektivitas pelayanan serta dapat menjadi sumbangan yang positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

Manfaat Praktis dengan telah dilakukannya penelitian ini, diharapkan bisa terjalin komunikasi yang baik antara kedua belah pihak yakni penerima pelayanan dan pembari pelayanan. Serta diharapkan tertib administrasi khususnya pelayanan administrasi kependudukan di Kecamatan Samalantan dapat terlaksana lebih baik lagi kususanya dalam pelayanan pencatatan Akta Kelahiran yang masih dirasakan sangat kurang.

Untuk lembaga, khususnya Kantor Camat Samalantan, bisa lebih meningkatkan kegiatan pelayanan yang baik yakni dengan memberikan informasi selengkap-lengkapnya kepada masyarakat.

B. Kerangka Teori dan Metodologi

1) Pengaruh Komunikasi Terhadap Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan

Gerbner (dalam Santoso dan Setiansah, 2010:6) menyatakan komunikasi adalah interaksi sosial melalui simbol dan sistem pesan. Komunikasi atau communication berasal dari bahasa latin "communis". Communis atau dalam bahasa inggrisnya "common" yang artinya sama. Covey, (dalam Stephen, 2012:9) menyatakan bahwa komunikasi adalah seni atau cara untuk menyampaikan sesuatu atau pesan agar orang lain memahami informasi yang disampaikan. Seperti halnya jika seorang Camat berkomunikasi kepada masyaraka, inti dari kegiatan komunikasi tersebut adalah ingin menyampaikan informasi dan akhirnya masyarakat dapat memahami isi informasi yang disampaikan.

Miller (dalam Tangkilisan, 2005:138) mengemukan :

Effectiveness be define as the degree to which a social system achieve its goals. Effectiveness must be distinguished from efficiency. Efficiency is meaning of the comparative between costs and results, while the effectiveness is mainly concerned whith goal attainments.

Efektivitas dimaksud sebagai tingkat seberapa jauh suatu system sosial mencapai tujuannya. Efektivitas itu sendiri harus dibedakan dengan efisiensi. Efisiensi terutama mengandung pengertian perbandingan antara biaya dan hasil, sedangkan efektivitas secara langsung dihubungkan dengan pencapaian suatu tujuan.

2) Metode Penelitian

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menggunakan desain metode kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi terhadap efektifitas pelayanan Kartu Keluarga di Kecamatan Samalantan. Dalam konteks penelitian ini, variabel komunikasi sebagai variabel independen dan efektivitas pelayanan public sebagai variabel dependen. Berdasarkan desain penelitian yang dimaksud, dilakukan analisis uji hipotesis penelitian melalui tehnik analisis statistik yang relevan. Pemilihan metode kuantitatif adalah berupaya untuk menjelaskan hubungan kausal (sebab akibat) dan hubungannya satu sama lain serta menguji pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).

Menurut Sugiyono (2004:55) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Tabel 2.2
Data Penduduk Kecamatan Samalantan Yang Memiliki KK dan Tidak Memiliki KK Tahun 2011

No	Nama Desa	Jlh KK	Punya KK	Tidak Punya KK	Persentase yang tidak punya KK
1	Marunsu	649	585	64	9,86 %
2	Tumiang	468	421	48	10,26 %
3	Pastijaya	956	894	62	6,49 %
4	Babane	428	366	101	23,60 %
5	Bukit Serayan	473	405	68	14,38 %
6	Saba'u	447	408	39	8,72 %
7	Samalantan	1149	1020	129	11,22 %

Sumber : Data primer yang diolah dari Kuesioner penelitian

Berdasarkan tabel kependudukan di atas, maka peneliti memilih desa dengan porsentase tidak punya Kartu Keluarga (KK) paling banyak untuk di jadikan populasi sementara. Oleh karena itu, berdasarkan tabel tersebut, desa dengan porsentase tidak punya Kartu Keluarga (KK) terbanyak adalah Desa Babane dengan jumlah porsentase sebesar 23,60 % . Dengan demikian populasi sementara yang akan diteliti dan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Babane yang tidak memiliki Kartu Keluarga (KK) yakni sebanyak 101 orang.

Tabel 2.1
Data Kartu Keluarga Desa Baban Yang Memiliki KK dan Tidak Memiliki KK tahun 2011

No	NamaDusun	Jlh KK	Memiliki	Tidak Memiliki
1	Nek Bare	163	127	36
2	Sakumpit	104	76	28
3	Bantang	161	124	37
Jumlah		428	327	101

Sumber : Data primer yang diolah dari Kuesioner penelitian

Sugiyono (2011;81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena jumlah populasi sangat banyak dan tidak mungkin peneliti mampu mengusut semua aspek yang terdapat pada populasi. Oleh karena itu akan ditentukan sampel dari 101 warga yang tidak memiliki KK dengan menggunakan Sampel Random Sampling. Ridwan (2004;10) mengemukakan bahwa "Sampel Random Sampling" adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Sebanyak 101 jumlah KK, akan dibuatkan daftar keseluruhan masyarakat yang tidak memiliki KK di Desa Babane. Keseluruhan dari daftar masyarakat yang tidak memiliki KK tersebut akan dilakukan pemilihan sampel dengan menggunakan Sampel Random Sampling. Daftar KK yang dimaksud adalah daftar yang penulis peroleh dari Kantor Desa Babane. Berdasarkan daftar tabel populasi, hanya diambil nomor kelipatan dua dimulai dari nomor 1 dalam urutan daftar penduduk yang tidak memiliki KK. Jadi berdasarkan Sampel Random Sampling yang dilakukan, dari 101 jumlah populasi masyarakat yang tidak memiliki KK, diperoleh sebanyak 35 KK yang kemudian akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengolahan data kuantitatif yaitu teknik Product Moment dengan menggunakan SPSS Versi 17.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 3.1
Distribusi Nilai Responden Tentang Variabel (X) (Pelaksanaan Komunikasi)

No	Interval	Kategori	Banyaknya (Orang)	Persentase %
1	12 – 21	Tidak Efektif	-	-
2	21,1 – 30	Kurang Efektif	29 Orang	82,86 %
3	30,1 – 39	Cukup Efektif	6 Orang	17,14 %
4	39,1 – 48	Sangat Efektif	-	-
Jumlah			**35 Orang**	**100 %**

Sumber : Data primer yang diolah dari Kuesioner penelitian

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui pernyataan responden mengenai jawaban pada variabel komunikasi yaitu terdapat 29 orang (82,86%) dengan kategori kurang baik dengan rentang nilai (22,1 – 30), dan 6 orang responden (17,14%) dengan kategori cukup baik dengan rentang nilai (32 – 41) dan tidak ada responden yang berada dalam kategori tidak baik dan sangat baik. Jadi berdasarkan distribusi nilai responden tentang variabel komunikasi pada Kantor Camat Samalantan dapat dinyatakan kurang baik.

Hasil analisa diatas juga diperkuat oleh perhitungan nilai rata-rata variabel komunikasi di Kantor Camat Samalantan mencapai 26,63 (lihat lampiran 2a). Apabila nilai rata-rata pelaksanaan komunikasi Camat Samalantan dibandingkan dengan kategori pada tabel diatas, maka nilai rata pelaksanaan komunikasi Camat Samalantan sebesar 26,63 terletak pada interval (22,1 – 30), dengan demikian pelaksanaan komunikasi Camat Samalantan dalam meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Camat Samalantan dikategorikan kurang baik. Secara lebih rinci, variabel komunikasi camat di Kantor Camat Samalantan dapat diperjelas melalui indikator-indikator Komunikasi pada tabel berikut :

Untuk indikator pesan (informasi), jumlah item pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan dengan masing-masing 4 alternatif jawaban. Dengan demikian dapat diketahui :

Maksimal nilai tertinggi adalah 10 x 4 = 40

Maksimal nilai terendah adalah 10 x 1 = 10

Untuk mengetahui kategori nilai dari indikator pesan (informasi) di lakukan penghitungan interval kelas sebagai berikut :

I = R/K = (40-10)/4 = 30/4 = 7,5.

Berdasarkan interval kelas di atas, maka pengukuran dapat di kategorikan sebagai berikut :

10 - 17,5 : Dikategorikan Tidak Baik
17,6 - 25 : Dikategorikan Kurang Baik
25,1 - 32,5 : Dikategorikan Cukup Baik
32,6 - 40 : Dikategorikan Sanggat Baik

Berdasarkan interval kelas tersebut, maka seluruh jawaban pada item :

1.Seberapa sering Camat Samalantan melaksanakan penyuluhan kepada masyarakat.
2.Kehadiran masyarakat dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan Camat Samalantan.
3.Penyampaian akan pentingnya mengurus administrasi kependudukan.
4.Seberapa sering Camat Samalantan melaksanakan komunikasi kepada masyarakat dengan langsung turun ke desa-desa.
5.Arahan dan informasi dalam mengurus administrasi kependudukan.
6.Pembaharuan informasi oleh camat mengenai administrasi kependudukan.
7.Tingkat kejelasan informasi yang disampaikan oleh Camat Samalantan kepada masyarakat.
8.Pelaksanaan komunikasi dua arah dalam kegiatan penyuluhan.
9.Informasi baru mengenai masalah administrasi kependudukan.
10.Penyampaian dampak-dampak yang timbul jika tidak mempunyai kelengkapan administrasi kependudukan.

Dapat dikualifikasikan memalui tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Distribusi Nilai Responden Pada Indikator Pesan (Informasi)

No	Interval	Kategori	Banyaknya (Orang)	Persentase %
1	12 – 21	Tidak Efektif	-	
2	22,1 – 30	Kurang Efektif	30 Orang	85 %
3	30,1 – 39	Cukup Efektif	5 Orang	15 %
4	39,1 – 48	Sangat efektif	-	-
Jumlah			**35 Orang**	**100 %**

Sumber : Data primer yang diolah dari Kuesioner penelitian

Untuk indikator media , jumlah item pertanyaan sebanyak 2 pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban, dengan demikian dapat diketahui:
Maksimal nilai tertinggi adalah 2 x 4 = 8
Maksimal nilai terendah adalah 2 x 1 = 2
Untuk mengetahui kategori nilai dari indikator media yang digunakan dalam kegiatan komunikasi dilakukan penghitungan interval kelas sebagai berikut:

I = R/K = (8-2)/4 = 6/4 = 1,5

Berdasarkan data interval di atas, maka pengukuran dapat dikategorikan sebagai berikut:
2 - 3,5 : Dikategorikan Tidak Baik
3.6 - 5 : Dikategorikan Kurang Baik
5,1 - 6,5: Dikategorikan Cukup Baik
6,6 - 8 : Dikategorikan Sanggat Baik
Berdasarkan interval kelas tersebut, maka seluruh jawaban pada item pertanyaan:
Penyuluhan dan sosialisasi menggunakan media elektronik maupun media cetak. Pembagian brosur mengenai administrasi kependudukan.
Dapat dikualifikasikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Distribusi Nilai Pada Indikator Media / Alat Yang Digunakan Dalam Komunikasi

No	Interval	Kategori	Banyaknya (Orang)	Persentase %
1	2 – 3,5	Tidak Baik	22 Orang	62,86 %
2	3,6 – 5	Kurang Baik	13 Orang	37,14 %
3	5,1 – 6,5	Cukup Baik	-	-
4	6,6 – 8	Sangat Baik	-	-
Jumlah			**35 Orang**	**100 %**

Sumber : Data primer yang diolah dari Kuesioner penelitian

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden terdapat 20 orang (62%) dengan kategori tidak baik dengan rentang nilai (2 – 3,5), 13 orang (37%) dengan kategori kurang baik dengan rentang nilai (3,6 – 5,1) dan tidak ada responden yang berada di dalam kategori cukup baik dan sangat baik.

Dengan demikian , maka melalui penyebaran kuesioner yang telah diolah maka dapat diketahui bahwa media / alat yang digunakan dalam kegiatan komunikasi masih dapat di kategorikan tidak baik, dimana dari 35 orang responden, sebanyak 22 orang (62,86%) tersebar merata dalam kategori tidak baik.

Tabel 3.4
Distribusi Nilai Responden Tentang Variabel Y (Efektivitas Pelayanan)

No	Interval	Kategori	Banyaknya (Orang)	Persentase %
1	10 – 17,5	Tidak Efektif	-	-
2	17,6 – 25	Kurang Efektif	27 Orang	77,15 %
3	25,1 – 32,5	Cukup Efektif	3 Orang	8,57 %
4	32,6 – 40	Sangat Efektif	5 Orang	14,28
Jumlah			**35 Orang**	**100 %**

Sumber : Data primer yang diolah dari Kuesioner penelitian

Berdasarkan tabel 3.4 tersebut di atas, dapat diketahui bahwa responden yang memberikan jawaban pada item efektivitas pelayanan variabel Y diketahui, bahwa dari 35 responden yang ada, sebagian besar responden yaitu sekitar 30 orang (85%) atau lebih dari separuh responden yang ada berada dalam kurang efektif dengan rentang nilai (21,1-30), 5 orang (15%) responden berada dalam kategori cukup efektif dan tidak ada satupun dari responden yang berada dalam kategori sangat efektif dan tidak efektif.

Berdasarkan distribusi nilai responden tersebut, yaitu tentang variabel terikat (efektivitas pelayanan) dapat dikategorikan kurang efektif. Hasil analisa tersebut diperkuat pula oleh penghitungan nilai rata-rata efektifitas pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Camat Samalantan 28,88 (lihat lampiran 2b) . Apabila nilai rata-rata efektivitas pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Camat Samalantan sebesar 28,88 terletak pada interval (22,1 – 30) yaitu dengan kategori kurang efektif.

Tabel 3.5
Distribusi Nilai Pada Indikator Kenampakan Fisik

No	Interval	Kategori	Banyaknya (Orang)	Persentase %
1	4 – 8	Tidak Efektif	5 Orang	14,29 %
2	8,1 – 12	Kurang Efektif	25 Orang	71,43 %
3	12,1 – 16	Cukup Efektif	3 Orang	8,57 %
4	16,1 - 20	Sangat efektif	2 Orang	5,71 %
Jumlah			**35 Orang**	**100 %**

Sumber : Data primer yang diolah dari Kuesioner penelitian

Berdasarkan tabel 3.5 tersebut di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 5 item pertanyaan kenampakan fisik dalam kegiatan pelayanan administrasi kependudukan, dari 35 responden yang ada, 25 orang (71,43%) atau lebih dari separuh responden yang ada, berada dalam kurang efektif dengan rentang nilai (8,1-12), 5 orang (14,29%) responden berada dalam kategori cukup efektif, 3 orang (2,86%) responden berada dalam kategori cukup efektif dan 2 orang (5,71) responden berada dalam kategori sangat efektif.

Berdasarkan keterangan tersebut dapat diketahui bahwa kenampakan fisik seperti alat yang digunakan dalam kegiatan pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Camat Samalantan menurut sebagian responden Kurang efektif, dimana dari 35 orang responden, 25 orang (71,43%) responden termasuk kategori kurang efektif dengan rentang nilai (8,1 – 12).

Tabel 3.6
Distribusi Nilai Pada Indikator Kesopanan

No	Interval	Kategori	Banyaknya (Orang)	Persentase %
1	2 – 3,5	Tidak Efektif	2 Orang	5,71 %
2	3,6 – 5	Kurang Efektif	25 Orang	71,43 %
3	5,1 – 6,5	Cukup Efektif	4 Orang	11,43 %
4	6,6 – 8	Sangat efektif	4 Orang	11,43 %
Jumlah			**35 Orang**	**100 %**

Sumber : Data primer yang diolah dari Kuesioner penelitian

Berdasarkan tabel 3.6 tersebut di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 2 item pertanyaan kesopanan dalam kegiatan pelayanan administrasi kependudukan, dari 35 responden yang ada, 25 orang (71,43%) atau lebih dari separuh responden yang ada, berada dalam kurang efektif dengan rentang nilai (3,6-5), 4 orang (11,43%) masing-masing berada dalam kategori cukup efektif dan sangat efektif, dan 2 orang (5,71%) responden berada dalam kategori tidak efektif.

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa kenampakan kesopanan dalam kegiatan pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Camat Samalantan menurut sebagian responden adalah Kurang efektif, dimana dari 35 orang responden, 25 orang (71,43%) responden termasuk kategori kurang efektif dengan rentang nilai (3,6 – 5).

Tabel 6.26
Distribusi Nilai Pada Indikator Komunikasi

No	Interval	Kategori	Banyaknya (Orang)	Persentase %
1	2 – 3,5	Tidak Efektif	3 Orang	8,57 %
2	3,6 – 5	Kurang Efektif	26 Orang	74,28 %
3	5,1 – 6,5	Cukup Efektif	2 Orang	5,71 %
4	6,6 – 8	Sangat efektif	4 Orang	11,43 %
Jumlah			**35 Orang**	**100 %**

Sumber : Data primer yang diolah dari Kuesioner penelitian

Berdasarkan tabel 6.26 tersebut di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 2 item pertanyaan komunikasi dalam kegiatan pelayanan administrasi kependudukan, dari 35 responden yang ada, 26 orang (74,28%) atau lebih dari separuh responden yang ada, berada dalam kurang efektif dengan rentang nilai (3,6-5), 4 orang (11,43%) berada dalam kategori sangat efektif, 3 orang (8,57%) responden berada dalam kategori tidak efektif dan 2 orang (5,71) responden berada dalam kategori cukup efektif.

Tabel 6.29
Distribusi Nilai Pada Indikator Kredibilitas

No	Interval	Kategori	Banyaknya (Orang)	Persentase %
1	2 – 4,5	Tidak Efektif	-	-
2	4,6 – 7	Kurang Efektif	6 Orang	17,14 %
3	7,1 – 9,5	Cukup Efektif	25 Orang	71,43 %
4	9,6 – 12	Sangat efektif	4 Orang	11,43 %
Jumlah			**35 Orang**	**100 %**

Sumber : Data primer yang diolah dari Kuesioner penelitian

Berdasarkan tabel 6.29 tersebut di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 2 item pertanyaan kredibilitas dalam kegiatan pelayanan administrasi

kependudukan, dari 35 responden yang ada, 25 orang (71,43%) atau lebih dari separuh responden yang ada, berada dalam cukup efektif dengan rentang nilai (7,1-9,5), 6 orang (17,14%) berada dalam kategori kurang efektif, 4 orang (11,43%) responden berada dalam kategori sangat efektif dan tidak seorang responden pun berada dalam kategori cukup efektif.

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa kredibilitas dalam kegiatan pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Camat Samalantan menurut sebagian responden adalah cukup efektif, dimana dari 35 orang responden, 25 orang (71,43%) responden termasuk kedalam kategori cukup efektif dengan rentang nilai (7,1 – 9,5).

Untuk dapat membuktikan hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini, yaitu pengaruh komunikasi camat terhadap efektifitas pelayanan administrasi kependudukan dengan melakukan uji statistic, maka perlu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perumusan Ha

   Ha : Ada pengaruh antara komunikasi camat terhadap efektivitas pelayanan administrasi kependuduka di Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang.

2. Memasukan skor dalam tabel kerja sekaligus menghitung:

   $\sum X, \sum Y, \sum X^2, \sum Y^2, \sum XY$.(Nilai $\sum X, \sum Y, \sum X^2, \sum Y^2, \sum XY$ lihat lampiran 2c)

3. Menghitung korelasi *Product Moment*

Berdasarkan nilai yang tercakup pada lampiran 2 selanjutnya penulis akan melakukan penghitungan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan perumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\boldsymbol{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}}{\sqrt{\{\boldsymbol{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}\}\{\boldsymbol{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi yang dicari

N : Jumlah objek penelitian

$\sum X$: Jumlah nilai pada variabel X

$\sum Y$: Jumlah nilai pada variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah nilai pada Variabel X setelah dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah nilai pada Variabel Y setelah dikuadratkan

$\sum XY$: Jumlah nilai hasil kali X dan Y

Diketahui :

N : 35
$\sum X$: 932
$\sum Y$: 1011
$\sum X^2$: 25722
$\sum Y^2$: 30273
$\sum XY$: 27279

Langkah kerja selanjutnya yang dilakukan adalah menggunakan rumus *product moment.*

$$r_{xy} = \frac{\boldsymbol{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}}{\sqrt{\{\boldsymbol{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}\}\{\boldsymbol{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{\boldsymbol{35(27279) - (932)(1011)}}{\sqrt{\{\boldsymbol{35x25722 - (932)^2}\}\{\boldsymbol{35x30273 - (1011)^2}\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{\boldsymbol{954765 - 942252}}{\sqrt{\{\boldsymbol{900270 - 868624}\}\{\boldsymbol{1059555 - 1022121}\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{\boldsymbol{12513}}{\sqrt{\{\boldsymbol{31646}\}\{\boldsymbol{37434}\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{\boldsymbol{12513}}{\sqrt{\boldsymbol{1184636364}}}$$

$$r_{xy} = \frac{\boldsymbol{12513}}{\boldsymbol{34418,5}}$$

$$r_{xy} = \boldsymbol{0,363}$$

Berdasarkan penghitungan di atas, koefisien korelasi yang ditemukan antara variabel X dan Y (r_{xy}) adalah 0,363 jadi, ada pengaruh antara komunikasi camat terhadap efektivitas pelayanan administrasi

kependudukan. Untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) r_{xy} harus dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat diketahui dengan harga r_{xy} tabel sebesar 0,334.

Diketahui :
N : 35
$\propto$: 5%
r_{xy} hitung : 0,363
r_{xy} tabel : 0,334
Jadi r_{xy} hitung > r_{xy} tabel
0,363 > 0,334

Maka kesimpulannya adalah r hitung 0,363 memiliki nilai lebih besar daripada r tabel 0,334, hal ini menunjukan bahwa ada pengaruh antara komunikasi camat dengan efektivitas pelayanan. Sebagai taraf kepercayaan adalah taraf signifikasi. Apabila kita bersedia menerima keputusan dengan kepercayaan 95% maka berarti kita bersedia menanggung resiko meleset 5% maka 5% inilah yang disebut taraf signifikasi atau taraf keberartian.

Mengenai signifikan atau tidaknya suatu korelasi dapat diketahui memalui kurva perumusan satu yang memiliki satu daerah penolakan. Karena r hitung berada arah plus, maka taraf signifikannya positif dan berada pada ujung kanan kurva. Dalam penelitian ini dapat diputuskan Ho ditolak dan Ha diterima dan berdasarkan uji statistic tersebut dapat disimpulkan:

Ha : Ada yang kuat dan signifikasi antara komunikasi camat terhadap efektifitas pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang.

Untuk dapat memberikan interprestasi seberapa kuat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) maka dapat digunakan pedoman seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6.33
Pedoman Untuk Memberikan interprestasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (metode PenelitiaAdministrasi,2004;216)

Berdasarkan tabel 6.33 diatas , dapat dilihat bahwa koefisien korelasi yang ditemukan adalah 0,363. Maka dapat diputuskan bahwa koefisien pengaruhnya termasuk pada kategori rendah. Jadi, kesimpulannya terdapat pengaruh yang rendah antara komunikasi camat terhadap efektifitas pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang yaitu 0,363.

5. Penghitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pelaksanaan komunikasi terhadap efektivitas pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Camat Samalantan dapat dilihat melalui penghitungan determinasi dengan rumus:

KP = r^2 x 100%
= $(0,363)^2$ x 100%
= 0,131769 x 100%
= 13,1769 % = 13,18 %

Artinya bahwa kontribusi (sumbangan) variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 13,18% dan selebihnya 86,82% merupakan pengaruh variabel lain misalnya factor lingkungan, kurangnya minat masyarakat, pembiayaan, dan hal lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa efektifitas kerja tidak hanya dipengaruhi oleh pelaksanaan komunikasi saja, tetapi juga dapat dipengaruhi factor lainnya yang mempunyai pengaruh terhadap efektivitas pelayanan administrasi kependudukan yang baik dan berkualitas.

D. Simpulan dan Keterbatasan

1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data primer yang diolah dari kuesioner penelitian, didapati bahwa komposisi responden berdasarkan tingkat pendidikan dari seluruh responden yang ada , 18 orang responden atau sekitar (51,43%) mereka yang berpendidikan SLTP, 10 orang responden (28,57%) mereka yang berpendidikan SLTA dan 7 orang responden (20%) mereka yang berpendidikan SD.
2. Berdasarkan data primer yang diolah dari kuesioner penelitian, dapat disimpulkan bahwa komposisi responden berdasarkan jenis kelamin, dari 35 orang (100%) responden yang

ada, 28 orang (80%) berjenis kelamin laki-laki dan 7 orang atau sekitar (20%) berjenis kelamin perempuan.

3. Berdasarkan analisis komunikasi camat melalui pencarian interval kelas dan distribusi nilai variabel X, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan komunikasi Camat Samalantan kurang efektif dimana hasil kuesioner yang disebarkan, sebagian besar responden menyatakan kurang efektif dan penghitungan rata-rata pelaksanaan komunikasi adalah 26,63 terletak pada interval (21,1 – 30).
4. Berdasarkan analisis efektivitas pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Camat Samalantan melalui pencarian interval kelas dan distribusi nilai-nilai variabel Y, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Camat Samalantan kurang efektif, dimana dari hasil kuesioner yang disebarkan, sebagian besar responden menyatakan kurang efektif dengan penghitungan rata-rata efektivitas pelayanan adalah 28,88 terletak pada interval (22,1 – 30).
5. Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan teknik penghitungan korelasi *product moment*, menunjukan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,363 > 0,334), dengan demikian dapat diketahui bahwa " Ada pengaruh antara pelaksanaan komunikasi camat terhadap efektivitas pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Camat Samalantan Kabupaten Bengkayang.
6. Berdasarkan penghitungan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi (sumbangan) dari variabel X (pelaksanaan komunikasi camat) terhadap variabel Y (efektivitas pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Camat Samalantan) sebesar 13,18 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Keterbatasan Studi

Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, maka dirasakan kurang menyentuh persoalan secara mendalam. Bila didekati dengan metode kualitatif mungkin akan lebih mengupas secara lebih jelas persoalan yang ada. Oleh karena itu, ada baiknya jika peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan menggunakan metode kualitatif agar penelitian lebih mengupas persoalan kinerja pegawai lebih mendalam melalui variabel – variabel lain yang relevan untuk mengukur kinerja pegawai.

Selain itu, permasalahan mengenai analisis, penelitian ini juga memiliki keterbatasan dari segi pelaksanaan penelitian, mengingat waktu yang diberikan untuk melakukan penelitian sangat terbatas, sehingga penulis harus lebih cepat dalam mengakomodir semua keperluan penelitian. Penelitian ini juga, memiliki keterbatasan segi studi pustaka yang mana dalam hal ini, sedikit sulit mencari referensi mengenai permasalahan yang diambil, sehingga memerlukan waktu yang lama dalam mencari dan mengumpulkan literatur.

E. Ucapan Terima Kasih Dan Referensi

1 Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada:

a. Pemerintah Kabupaten Bengkayang, melalui Badan Kepegawaian Daerah (BKD) yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Pemerintahan dalam kurun waktu empat tahun.
b. Bapak Damianus, SH. M,Si Selaku Camat di Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang yang telah banyak membantu dalam proses penelitian dan pengambilan data di lapangan.
c. Pengelola dan Pengasuh Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dengan Universitas Tanjungpura yang telah dengan sabar mengayomi dan membimbing serta mendidik dan menjadi tauladan bagi penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Pemerintahan.

2. Referensi

Santoso , Setiansah.2010.*Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Severin ,Tankard.2008.*Teori Komunikasi*.Jakarta: Kencana.

Sinambela.2008.*Reformasi Pelayanan Publik.* Jakarta: Ikrar Mandiriabadi.

Suprapto, Tommy dan Fahrianoor.2004.*Komunikasi Penyuluhan Dalam Teori dan Praktek*.Yogyakarta : Arti Bumi Intaran.

Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Stephen.2011. *Seni Mendengar dan Komunikasi yang Efektif*. Jakarta ; klik publishing.

Tangkilisan, Hessel Nogi.2005. *Manajemen Publik*. Jakarta : PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.

Monografi Kecamatan Samalantan tahun 2010.

Buku Administrasi Kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kecamatan Samalantan tahun 2009

~~~,,,~~~
~~~

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA
Jalan A Yani Pontianak, Kotak Pos 78124
Homepage : http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id
Email :jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama lengkap : YULIANUS RUSDI

NIM / Periode Lulus : E42008045 / 2012

Fakultas / Jurusan : FISIP / ILMU ADMINISTRASI

Email address/HP : yulianusrusdi@yahoo.co.id / 085750107172

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui unutuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exlusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

KOMUNIKASI BERPENGARUH TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, pengelola jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

☐ Fulltext

☐ Content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

Untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui/Disetujui
Pengelola Jurnal 11/1/2013

Drs. H. Agus Eka, M.Si
NIP . 19630123 198810 1 001

Dibuat di : Pontianak
Pada Tanggal : 10 Januari 2013

(YULIANUS RUSDI)